

**TRADISI LARANGAN PERKAWINAN KEBO BERIK DALAM
PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI DESA
PLOSOLOR KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI)**

Diajukan Kepada

Institut Agama Islam Negeri Kediri Untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan
Program Sarjana



OLEH :

AHMAD AIZZUDIN MUNIR

NIM: 20301100

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

2024

**TRADISI LARANGAN PERKAWINAN KEBO BERIK DALAM
PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI DESA
PLOSOLOR KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI)**

SKRIPSI

Diajukan kepada :

Institut Agama Islam Negeri Kediri
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan Program Sarjana

Oleh :

AHMAD AIZZUDIN MUNIR

NIM : 20301100

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
2024**

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi hukum Islam sebagai cara pandang untuk melihat fenomena tradisi larangan perkawinan yang ada di Desa Plosolor kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian lapangan dalam rangka menggali realitas yang ada di lokasi penelitian dan merupakan penelitian kualitatif.¹ Dalam hal ini, penelitian lapangan dimaksudkan agar Peneliti dapat langsung mengetahui dan memperoleh data yang akurat tentang realitas dan dinamika sosial yang terjadi dalam tradisi larangan perkawinan kebo berik di Desa Plosolor Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri serta relasinya dengan hukum Islam.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam penelitian ini, karena peneliti sebagai instrumen utama (kunci) dalam sebuah penelitian itu sendiri.² Peneliti sebagai instrumen utama yang dimaksud adalah adalah peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data, dokumentasi, sekaligus pembuat laporan atau kesimpulan dari hasil penelitian sehingga kehadiran peneliti sangat diperlukan.

C. lokasi Penelitian

¹ Fawaid Ahmad, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 4-5.

² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2005), 59

Lokasi penelitian merupakan temoat dimana penelitian dilakukan, berkaitan dengan itu. Peneliti melakukan penelitian di Desa Plosolor Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Jawa Timur. Peneliti memilih tempat ini karena dekat dengan objek dan permasalahan yang diteliti.

D. Data dan Sumber data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.³ Sumber data dari penelitian ini berasal dari dua jenis sumber yaitu data hukum primer dan data hukum sekunder.⁴

Sumber Data primer adalah yang diperoleh langsung diperoleh dari sumber utama, yaitu subjek penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitian sebagai informan terdiri dari 6 masyarakat Desa Plosolor Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri yang terdiri dari 1 sejarawan desa, 2 masyarakat santri, 2 masyarakat abangan serta 1 masyarakat priyayi dan ditambah dengan sepasang suami istri yang melakukan perkawinan kebo berik.

Kemudian Penggalan data dari sumber data sekunder digunakan untuk mendukung data-data primer yang telah terhimpun. Sumber data sekunder dapat berupa buku, artikel dan berbagai literatur maupun penelitian lainnya yang berkaitan dengan larangan menikah dalam Islam, pada masyarakat Jawa maupun yang berkaitan langsung dengan tradisi larangan pernikahan kebo berik di desa Plosolor Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

E. Teknik Pengumpulan data

Dalam rangka mendapatkan data-data yang berkaitan dengan tradisi

³ Suharsimi, Arikunt, *Prosedur Peneletian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), 161

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung ; Alfabeta, 2016), 308

larangan perkawinan di desa Plosolor, Peneliti akan melakukannya melalui beberapa cara, antara lain:

a. Wawancara

Peneliti dalam rangka mengumpulkan data akan melakukan kegiatan tanya jawab atau wawancara baik itu secara langsung atau secara online melewati media seperti whatsapp atau media yang lainnya.

b. Observasi

Dalam mendukung terhimpunnya data secara lebih baik, Peneliti juga melakukan pengamatan langsung di masyarakat Desa Plosolor kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, untuk lebih mendapatkan pemahaman terkait tradisi larangan perkawinan di sana. Sebagai sebuah metode, dalam proses observasi Peneliti akan mencatat segala bentuk aktivitas yang tampak dan berhubungan dengan objek penelitian. Peneliti melakukan observasi berupa wawancara terhadap beberapa warga Desa Plosolor Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri pada hari kamis tanggal 1 Agustus 2024 pukul 18.00 sampai dengan pukul 22.00.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang ketiga yang Peneliti pergunakan adalah dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data berupa sumber data tertulis, yang berbentuk tulisan yang diarsipkan atau dikumpulkan yang dapat berupa dokumen resmi, buku, majalah, arsip atau pun dokumen pribadi dan juga foto tentang tradisi larangan perkawinan Kebo Berik di desa Plosolor Kecamatan Plosoklaten

Kabupaten Kediri.

F. Instrumen Peingumpulan Data

Penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya, instrumen yang dapat digunakan antara lain: ⁵

- a) Instrumen Wawancara digunakan dalam penelitian kualitatif karena dapat mengungkap informasi lintas waktu, yaitu berkaitan dengan dengan masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang. Dan data dihasilkan dari wawancara terhadap narasumber yaitu warga Desa Plosolor Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri yang bersifat terbuka, menyeluruh, dan tidak terbatas, sehingga mampu membentuk informasi yang utuh dan menyeluruh dalam mengungkap penelitian kualitatif.
- b) Instrumen Observasi atau Pengamatan Instrumen observasi digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang telah dilakukan. Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan. Observasi dalam penelitian kualitatif peneliti harus memahami terlebih dahulu variasi pengamatan dan peran-peran yang dilakukan peneliti.
- c) Instrumen Dokumen Dokumen dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan,

⁵ Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Malang ; Media Nusa, 2019) 54

gambar, atau karya monumental dari obyek yang diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh tingkat akurasi dan keabsahan data yang baik terkait tradisi larangan perkawinan kebo berik di Desa Plosolor dan relasi antara hukum Islam dengan hukum adat di dalamnya, Peneliti menggunakan teknik keabsahan data berupa triangulasi, yaitu

- a. Triangulasi sumber yaitu melakukan konfirmasi informasi yang diberikan oleh satu sumber kepada sumber-sumber yang lain.
- b. Triangulasi teknik yaitu melakukan pengumpulan data tentang suatu informasi dengan lebih dari satu teknik, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu, yaitu melakukan pengumpulan data secara berulang di waktu yang berbeda kepada informan yang sama untuk mendapatkan konsistensi atas pernyataan sebelumnya yang diberikan.⁶

H. Teknik Analisis data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.⁷ Dalam penelitian ini, teori analisis data dari Miles dan Huberman digunakan untuk menganalisis data, yaitu melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁸ Data-data tersebut merupakan data seputar tradisi larangan perkawinan kebo berik di desa Plosolor Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri dan relasinya

⁶ Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006) 178.

⁷ Singarimbun Masri, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1997), 63.

⁸ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kuantitatif*: (Jakarta : Universitas Indonesia UI-Press, 1992) 36

dengan Islam.

1. Tahap tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap tahap yang mengacu pada pendapat dari lexy J. Moleong, yaitu :

- a. Tahap pra lapangan, observasi awal. Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan focus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian, dan seminar penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan. Meliputi memahami latar belakang penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta guna mengumpulkan data.
- c. Tahap analisis data. Tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, menyusun dalam satu kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
- d. Tahap penulisan laporan. Tahap ini adalah menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.⁹

⁹ Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006) 175

